



PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SD ISLAM ABU DZAR TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Maulana Muhammad¹, Agus Sujarwo², Mujiyatun³

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : asmaasiah11@gmail.com¹, gssujarwo07@gmail.com², mujiyatun368@gmail.com³

Abstrak :

Students are the generation of hope for the nation, future leaders of the country who should have moral and religious character. This dissertation is entitled The effect of self-concept on the religiosity of students at SD Islam Abu Dzar, South Tangerang. This study aims to prove the effect of self-concept on the religiosity of students at SD Islam Abu Dzar, South Tangerang.

The research in this dissertation is a quantitative study with a population and a sample of 51 self-concepts on the religiosity of students at SD Islam Abu Dzar, South Tangerang. The data was collected through questionnaires and documentation. Instrument validity through Product Moment correlation and instrument reliability through halving technique.

The hypothesis in this study is that self-concept has a significant direct influence on the religiosity of students at SD Islam Abu Dzar, South Tangerang. Hypothesis testing using regression analysis techniques and path analysis using SPSS version 23 software with a significance level of 5 percent alpha ($\alpha = 0.05$). This study resulted in the effect of self-concept on religiosity of students at SD Islam Abu Dzar, South Tangerang, amounting to 0.818, so the contribution was 18%.

Keywords: Religiosity, Self Concept.

Abstrak :

Peserta didik merupakan generasi harapan bangsa, pemimpin negeri dimasa yang akan datang yang seharusnya memiliki akhlakul karimah dan religius. Disertasi ini berjudul Pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.

Penelitian dalam disertasi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel sebanyak 51 konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Validitas instrumen melalui korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen melalui teknik belah dua.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah konsep diri memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap religiusitas Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis teknik analisis regresi dan analisa jalur menggunakan software SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi alpha 5 persen ($\alpha=0,05$). Penelitian ini menghasilkan Pengaruh antara konsep diri terhadap

religiusitas Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan adalah sebesar 0,818 sehingga besar kontribusinya adalah 18 %.

Kata Kunci: *Religiusitas, Konsep Diri* .

PENDAHULUAN

Perkembangan jiwa agama pada seseorang dimulai pada umur 0-6 tahun yaitu balita dan taman kanak-kanak, umur 7-12 tahun yaitu masa sekolah dasar/ anak, umur 13-21 tahun yaitu masa SLTP dan SMA (*Pubercen*), umur 22-25 tahun yaitu masa *Adolescence*, umur 24-45 tahun yaitu masa dewasa (*Adulth*), umur 46-70 tahun yaitu masa tua (*Lansia*) (Rusman Tumanggor 2014).

Peran keluarga yang tidak berfungsi secara baik mengakibatkan perkembangan kepribadian anak menjadi kurang baik. Seseorang yang memiliki pemahaman agama akan melaksanakan ajaran agama dengan penuh keikhlasan semata-mata hanya kepada Allah. Dalam penanaman ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama.

Konsep diri dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, bahwa perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan sebaliknya. Allah berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ أَنْ لَا يُغَيِّرَ
مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بَأْنَفْسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ يَقُومَ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(QS. Ar Ra'd ayat:11)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Dalam berinteraksi ini setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan tersebut akan menjadi cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Seseorang dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Sedangkan, Remaja yang memiliki konsep diri positif akan mampu menghadapi tuntutan dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

Religiusitas dalam beberapa pendapat sebagaimana berikut: dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan beberapa istilah yang saling berhubungan, yaitu: 1) *Religi* (*religion*, kata benda) agama, kepercayaan, penyembahan, penghambaan, terhadap satu kekuatan supernatural yang dianggap sebagai Tuhan yang menentukan nasib manusia, suatu ungkapan terlembaga atau formal dari kepercayaan tersebut. *Religius* (kata sifat) bersifat agamis, berhubungan dengan agama, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu

agama. Keberagaman (*religiousness*, kata benda) keadaan atau kualitas seseorang menjadi *religious*. Religiusitas (*religiosity*, kata benda) ketaatan pada agama atau keberagamaan (Nasional 2011).

Dalam buku Psikologi Islam Djamaludin makna religiusitas menurut Glock dan Stark, agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*) (Suroso n.d.).

Bong & Clark dalam McInerney & McInerney mengatakan "*Self-concept is a broader construct because it embraces a range of descriptive and evaluative inferences, with their ensuring affective reactions*". Konsep diri merupakan konstruk luas karena mencakup kesimpulan deskriptif dan evaluatif, disertai reaksi afektif. Konsep diri dikategorikan atas dua dimensi, yaitu dimensi fisik dan psikologis (McInerney 2006).

Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi berubah seiring bertambahnya waktu, dan tidak sama komposisinya pada kelompok yang berbeda. Clara R Pudjijogyanti berpendapat bahwa konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri sendiri (Agustian 2006). Konsep diri terbentuk dan berkembang berdasarkan pengalaman, interpretasi dari lingkungan, maupun penilaian orang lain. Dengan adanya *religious*, nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mengisi kekosongan batin pada diri remaja. Sehingga selanjutnya remaja dapat menentukan pilihan perilaku yang tepat sesuai dengan norma dan ajaran agama.

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang dianggap memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian penulis. Temuan tersebut yaitu :

Penelitian yang dilakukan (A. D. Savitri Juni 2015) Penelitian dilakukan pada 70 siswi SMAN "X" Semarang yang sudah memiliki pacar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan skala sebagai alat ukur. Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa korelasi konformitas dengan KDP sebesar 0,424. sedangkan korelasi efektivitas dengan KDP sebesar 0,381. selain itu didapatkan data juga bahwa subyek yang mengalami kekerasan verbal sebanyak 13,5 % , subyek yang mengalami kekerasan seksual sebanyak 42,7 %, subyek yang mengalami kekerasan Fisik sebanyak 42,7 %. Berdasarkan penggalan informasi terhadap subyek yang mengalami KDP, rata-rata masih banyak yang belum memahami bentuk-bentuk KDP secara verbal, karena mereka cenderung menganggap KDP verbal apabila dimarahi, dibentak, diancam, dan dilarang melakukan ini itu. KDP Seksual yg dialami rata-rata adalah pelecehan seksual dalam bentuk diraba-raba dan dicium paksa oleh pasangannya. KDP Fisik yang dialami rata-rata didorong, ditarik, ditampar oleh pasangannya.

Penelitian yang dilakukan (Nisya AGUSTUS 2012) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan emosional kecerdasan dengan kenakalan remaja. Subjek penelitian adalah siswa yang duduk di kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri. Populasi penelitian adalah 997 orang tetapi peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 99 orang. Data penelitian dikumpulkan

dengan menggunakan alat yang berupa skala tiga sesuai dengan jumlah variabel adalah untuk mempelajari skala religiusitas, skala kecerdasan emosional dan skala kenakalan remaja. Dari 99 buah timbangan telah dibagikan sebanyak 86 buah bagian belakang. Setelah memeriksa kelayakan skala seperti itu, maka tes dilakukan dengan menggunakan program korelasi SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja. Demikian pula, tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kenakalan remaja

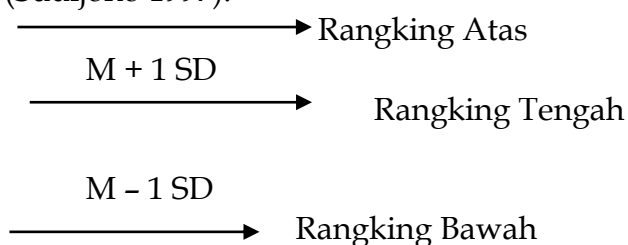
(Warisno 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam Islam adalah pendidikan Islam pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga ini berlandaskan Islam bimbingan dalam rangka membangun keimanan, ketakwaan, dan ketaqwaan anak yang setinggi-tingginya usaha – termasuk etika, moralitas, dan spiritualitas, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini adalah semacam amar makruf nahi munkar dalam lingkup keluarga. Anak-anak membutuhkan model keluarga untuk perkembangan mental dan spiritual mereka di masa depan. Model dan metode pendidikan Islam dalam lingkup keluarga yang diadopsi cukup banyak dari cara nabi kita Muhammad mengajar keluarganya dan teman-temannya. Muslim percaya bahwa apapun yang dilakukan oleh nabi adalah manifestasi esensi Al-Qur'an. Pada level implementasi, Nabi membiarkan para sahabat dan pengikutnya mengembangkan ajaran sebagai asalkan pembangunan itu sendiri sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan dengan Nabi.

Berdasarkan uraian diatas penelitian mengenai konsep diri dan religiusitas peserta didik ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, dalam hal ini penulis ada beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis pengaruh Konsep Diri terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. penelitian ini yang akan dilakukan adalah untuk menguji hipotesis penelitian seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap religiusitas peserta didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan kelas V yang berjumlah 51 orang. Sampel dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik Sampling Jenuh yang artinya bahwa seluruh populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian ini.

Untuk melihat atau mengetahui tingkat variabel penelitian berdasarkan kuesioner yang disebarakan digunakan rumus dengan perhitungan sebagai berikut (Sudijono 1997):



Berdasarkan hasil jawaban responden tersebut dengan menggunakan rumus skala tiga, sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = M + 1 \times SD$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M + 1 \times SD \text{ dan } M - 1 \times SD$$

$$\text{Rendah} = M - 1 \times SD$$

Berdasarkan rumusan di atas maka akan diketahui frekuensi dan persentase tinggi, sedang, dan rendah masing-masing variabel, yang kemudian akan dideskripsikan tingkat capaian setiap variabel tersebut. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian teknik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan hasil deksripsi variable penelitian yang dilakukan dan menjelaskan hasil dari uji kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.00.

1. Deskripsi Data Penelitian

1.1. Deskripsi Data Penelitian Variabel Konsep Diri

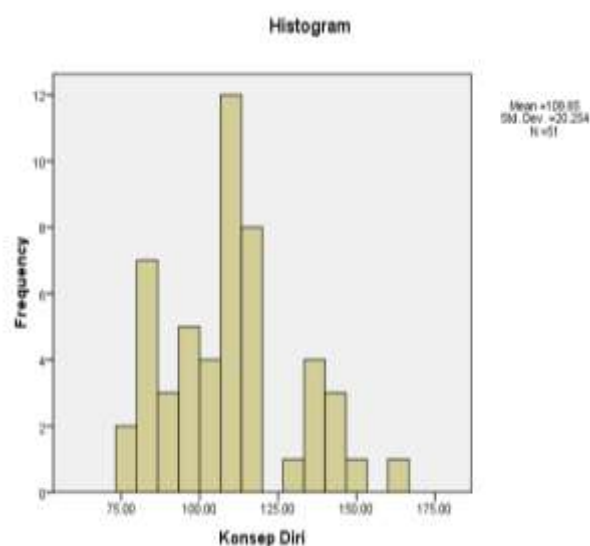
Tabel 1
Statistika Konsep Diri

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		1.09652
Std. Error of Mean		2.83616
Median		1.10002
Mode		112.00
Std. Deviation		2.025421
Variance		410.233
Range		86.00
Minimum		75.00
Maximum		161.00
Sum		5592.00

Sumber: Output data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden penelitian yang menjawab kuesioner konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. 1.09652. Nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah 161 dan nilai terendah yaitu 75, skor yang paling banyak diperoleh responden pada kuesioner konsep diri adalah 108-118 sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 35 %, sedangkan skor lainnya diperoleh responden menyebar secara merata dengan nilai tengah pada skor 1.0002.

Gambar 1 Histogram Konsep Diri



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat dipahami bahwa skor responden penelitian tentang konsep diri yang paling banyak berkisar pada skor 108-118. Dari perhitungan di atas kemudian ditentukan batas atas dan batas bawah tentang tingkat variabel konsep diri berdasarkan hasil jawaban responden tersebut dengan menggunakan rumus skala tiga, sebagai berikut.

- Baik : $M + 1 \times SD = 109.65 + (1 \times 20.254) = 130$ ke atas
 Cukup : Antara $M + 1 \times SD$ dan $M - 1 \times SD$ antara 91 - 129
 Kurang : $M - 1 \times SD = 109.65 - (1 \times 20.254) = 90$ ke bawah.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh batas atas 130 dan batas bawah 90, hal ini berarti:

- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah 130 ke atas, tingkat konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan baik.
- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah diantara 91 sampai dengan 129 tingkat konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan cukup baik.
- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah 90 ke bawah, tingkat konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan kurang baik.

Dengan berdasarkan kategori diatas, maka jawaban responden penelitian yang menyatakan tingkat konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan di kategorikan baik sebanyak 20%, cukup baik 55% dan yang kurang baik sebanyak 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Tingkat konsep diri

Tingkat konsepdiri	Frekuensi	Persentase (%)
Baik(skor 130 ke atas)	10	20
Cukup (skor 91 s/d 129)	28	55
Kurang (skor 90 ke bawah)	13	25
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan sebagian besar responden penelitian menyatakan bahwa konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan cukup baik yakni sebanyak 28 responden yang menyatakan bahwa konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan cukup baik. Sedangkan responden yang menyatakan konsep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan pada kategori baik hanya 10 orang atau sekitar 20% dan yang menyatakan masih kurang baik ada 13 orang atau 25%. Dengan demikian diperoleh temuan bahwa kosep diri Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan di kategorikan cukup baik.

1.2.Deskripsi Data Penelitian Variabel Religiusitas

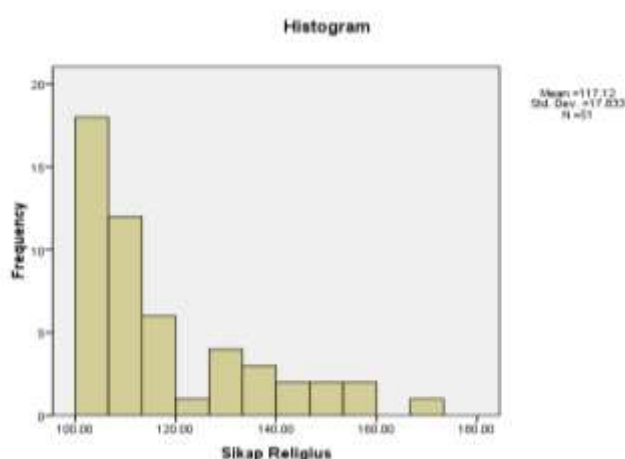
Tabel 3
Deskripsi Data Religiusitas

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		1.17122
Std. Error of Mean		2.49716
Median		1.12002
Mode		101.00
Std. Deviation		1.783331
Variance		318.026
Range		72.00
Minimum		100.00
Maximum		172.00
Sum		5973.00

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh responden penelitian yang menjawab kuesioner penelitian tentang religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan sebesar 117,12. Nilai tertinggi yang diperoleh responden 172 dan nilai yang terendah yaitu 100. Skor yang paling banyak diperoleh responden pada kuesioner religiusitas adalah 100-108 sebanyak 19 (Sembilan belas) orang atau 37%, sedangkan skor lainnya diperoleh responden menyebar secara merata dengan nilai tengah pada skor 112002.

Berikut akan digambarkan penyebaran skor responden penelitian yang berjumlah 51 remaja tersebut tentang religiusitas pada histogram batang sebagai berikut:



Gambar 2 Histogram Religiusitas

Berdasarkan gambar histogram di atas dapat dipahami bahwa skor responden penelitian tentang religiusitas yang paling banyak berkisar pada skor 100. Dari perhitungan di atas kemudian ditentukan batas atas dan batas bawah tentang tingkat variabel religiusitas berdasarkan hasil jawaban responden tersebut dengan menggunakan rumus skala tiga, sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \times SD = 117,12 + 1 \times 17,833 = 135$ ke atas
 Sedang = Antara $M + 1 \times SD$ dan $M - 1 \times SD =$ antara 101 s/d 134
 Rendah = $M - 1 \times SD = 117,12 - 1 \times 17,833 = 100$ ke bawah

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh batas atas 135 dan batas bawah 100. Hal ini berarti bahwa:

- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah 135 ke atas, tingkat religiusitas dikategorikan tinggi.
- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah di antara 101 s/d 134 tingkat religiusitas dikategorikan sedang.
- Jawaban responden dengan jumlah skor mentah 100 ke bawah, tingkat religiusitas dikategorikan rendah.

Berdasarkan kategori di atas, maka berdasarkan hasil jawaban responden penelitian tentang religiusitas maka ditemukan tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan yang dikategorikan tinggi sebanyak 12%, sedang sebanyak 51%, dan yang rendah sebanyak 37%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Tingkat Religiusitas

Tingkat Religiusitas	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi (skor 135 ke atas)	6	12
Sedang (skor 101 s/d 134)	26	51
Rendah (skor 100 ke bawah)	19	37
Jumlah	51	100

Berdasarkan tabel di atas, ternyata sebagian besar tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan sedang, yakni sebanyak 26 responden atau 51%. Sedangkan tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan pada kategori baik hanya 6 orang atau 12% dan tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan yang dikategorikan masih rendah sebanyak 19 orang atau 37%. Dengan demikian diperoleh temuan bahwa tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan sedang, yaitu 51%. Artinya, religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan sebagian besar dikategorikan sedang yang meliputi: memiliki keyakinan terhadap agama, gemar mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, berakhlak yang baik terhadap sesama, memiliki pengetahuan dan belajar ilmu agama, serta mengimplementasikan segala pengetahuannya dalam mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Berdasarkan hasil analisis skor responden penelitian pada kuesioner religiusitas diperoleh temuan bahwa tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dikategorikan cukup atau sedang.

Religius merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan tingkat disiplin dan kepatuhan Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dalam menunaikan kewajiban-kewajiban agama. Berdasarkan hasil survey, untuk mengetahui Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Salah satu indikator yang memiliki jiwa religius antara lain memiliki keyakinan/iman serta mampu mengamalkan segala perintah agama dan menjauhi segala larangan agama. Menurut tokoh agama setempat, para remaja cukup memiliki keyakinan/iman serta mampu mengamalkan segala perintah agama dan menjauhi segala larangan agama.

Sebagian besar Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan menunjukkan religiusitas yang cukup baik seperti sebelum belajar membaca doa, membaca Alquran bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, melakukan shalat zuhur berjamaah, menghormati guru, membantu teman yang mengalami kesulitan.

Akan tetapi ketika membaca doa Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan sering terlihat tidak serius atau kurang khushyuk, guru perlu mengawasi remaja ketika membaca Alquran sebab Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan akan membaca Alquran dengan asal-asalan atau bercanda. Begitu juga ketika melaksanakan shalat zuhur berjamaah masih

banyak Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan melaksanakan shalat tersebut karena diperintahkan atau diawasi oleh orangtua/ustadnya bukan karena kesadarannya sendiri. Pengucapan salam, Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan memang selalu mengawali dan mengakhiri kegiatan mengaji dengan mengucapkan salam akan tetapi ketika bertemu dengan guru dan orangtua, Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan hanya mengucapkan salam dan mencium tangan gurunya dan orangtuanya saja dan tidak menegur keadaan gurunya baru ketika ditegur oleh gurunya tentang keadaannya barulah mereka menjawabnya. Membantu teman yang mengalami kesulitan memang terbiasa dilakukan remaja akan tetapi ada diantara mereka terkadang dikarenakan diperintahkan oleh ustad bukan karena kesadarannya sendiri.

Hasil survey peneliti juga menunjukkan bahwa Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan memiliki agenda ekstrakurikuler yang sangat berperan dalam pembentukan jiwa yang religius untuk remaja yaitu membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, kegiatan Jum'at beramal merupakan kegiatan pembiasaan infak dan shodaqoh di hari jum'at. Kamis bersih kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah, Pagi Dhuha yaitu pelaksanaan sholat Dhuha berjamaah secara bergilir setiap kelas serta sholat dzuhur berjamaah.

2. Uji Persyaratan Analisis

2.1. Uji Normalitas Data

2.1.1. Uji Normalitas Variabel Konsep Diri

Hasil uji normalitas Konsep Diri Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Variabel Konsep Diri
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Konsep Diri
N	51
Normal Parameters ^a	
Mean	109.6471
Std. Deviation	20.25421
Most Extreme Absolute Differences	.126
Positive	.126
Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z	.900
Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,393 maka distribusi data tersebut normal. Artinya variabel konsep diri Peserta Didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan berdistribusi normal

2.1.2. Uji Normalitas Variabel Religiusitas

Hasil uji normalitas Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Hasil Uji Normalitas Variabel Religiusitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiusitas
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	117.1176
	Std. Deviation	17.83328
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.406
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,380 maka distribusi data tersebut normal. Artinya variabel Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan berdistribusi normal.

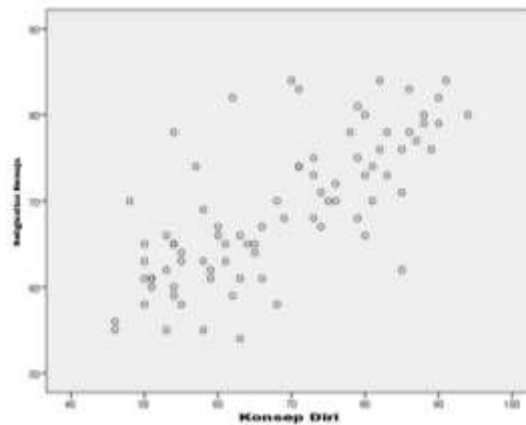
Dengan demikian dapat ditampilkan secara keseluruhan hasil perhitungan normalitas data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 7
 Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
 Data Hasil Penelitian

No	Variabel	Asymp. Sig. hitung	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	Religiusitas (Y)	0,380	0,05	Normal
2	Konsep Diri (X ₃)	0,393	0,05	Normal
- Jika Asymp. Sig. hitung > 0,05 maka berdistribusi normal				
- Jika Asymp. Sig. hitung < 0,05 maka berdistribusi tidak normal				

2.2. Uji Linieritas

2.2.1. Uji linearitas variabel konsep diri (X) dengan religiusitas remaja (Y) menggunakan scatter plot berbantuan SPSS 23.



Gambar 3 Grafik *scatter plot* variabel X_3 dengan Y

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang linear dan positif antara variabel konsep diri (X) dengan variabel religiusitas (Y) Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Hubungan positif ini memiliki makna bahwa semakin baik tingkat konsep diri maka religiusitas remaja pun semakin baik.

Berikut tampilan output SPSS uji linieritas dengan *deviation from linearity* variabel konsep diri (X_3) dengan variabel religiusitas remaja (Y).

Tabel 8

Uji Linearitas konsep diri dengan religiusitas
Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Religius Konsep Diri	Between (Combined) * Groups	15367.094	36	426.8647	11.187	.000
	Linearity	12640.535	1	12640.535	331.276	.000
	Deviation from Linearity	2726.559	35	77.902	2.042	.077
	Within Groups	534.200	14	38.157		
Total		15901.294	50			

Berdasarkan hasil pada tabel anava SPSS di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. 0,77 lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi berpola linear.

2.3. Uji Homogenitas

Tabel 9
Hasil Uji Homogenitas Konsep Diri dengan Religiusitas Remaja
Test of Homogeneity of Variances

Konsep Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.144	10	22	.065

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) Variabel konsep Diri adalah sebesar 0,65. Karena nilai Sig. $0,65 > 0,05$, maka dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa skor-skor pada variabel konsep diri dengan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan memiliki varians skor yang sama atau homogen.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa signifikasi konsep diri religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan lebih kecil atau sama dengan ($=$) dari tingkat, α yang ditentukan (0.05). Dengan demikian dapat diterjemahkan bahwa skor-skor pada variabel konsep diri dan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan menyebar secara homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan menggunakan software SPSS versi 23. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut: Pengaruh langsung konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Perhitungan koefisien korelasi berganda dengan SPSS 23 diperlihatkan sebagai berikut:

3.1.1. Hipotesis Pengaruh Konsep Diri Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah "Konsep Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan." Perumusan Hipotesis Ketiga pada penelitian ini adalah secara individu Konsep diri berpengaruh langsung terhadap religiusitas Remaja dengan persyaratan hipotesis statistik:

H_0 :	Konsep Diri (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja (Y).
H_1 :	Konsep Diri (X) berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja (Y)

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

$H_0: r_{x_3y} = 0$ (H_0 diterima, H_1 ditolak), tidak terdapat pengaruh jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0: r_{x_3y} \neq 0$ (H_0 ditolak, H_1 diterima), terdapat pengaruh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis ketiga yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah Konsep Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan." Berikut hasil analisis data pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dengan uji statistik regresi linier sederhana menggunakan aplikasi program SPSS tipe 16.0 diperoleh harga koefisien arah regresi linier sederhana Konsep Diri (b) sebesar 0,782 dengan konstanta (a) sebesar 31,361. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya

adalah $\hat{Y}_3 = a + bX = 31,361 + 0.782x$. Berikut hasil perhitungannya dengan menggunakan program, SPSS:

Tabel 10

Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana Pengaruh Konsep Diri Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.361	5.873		5.340	.000
Konsep Diri	.782	.053	.905	14.851	.000

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel *coefficients* α menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana untuk memperkirakan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan yang dipengaruhi oleh konsep diri adalah $\hat{Y}_3 = a + bX = 31,361 + 0.782x$, dimana Y adalah religiusitas remaja, sedangkan X adalah Konsep diri.

Selanjutnya persamaan regresi linier sederhana tersebut diuji signifikannya dengan mengaplikasikan analisis varians dengan menggunakan program SPSS16.0. Berikut hasil perhitungan dengan aplikasi program SPSS untuk pengujian keberartian regresi:

Tabel 11

Hasil Pengujian Keberartian Regresi Linier Sederhana Pengaruh Konsep Diri Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12558.564	1	12558.564	220.548	.000 ^a
	Residual	2790.181	49	56.942		
	Total	15348.745	50			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

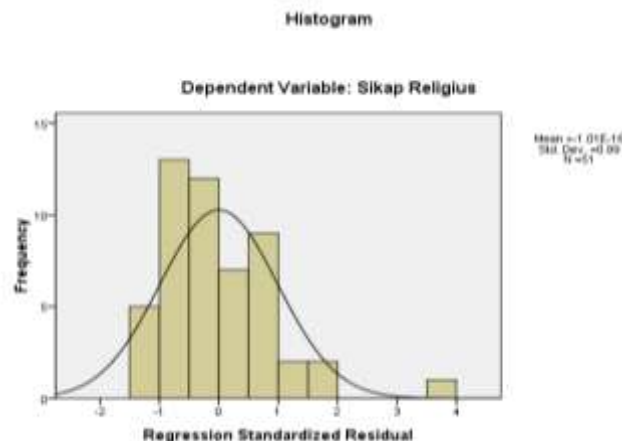
b. Dependent Variable: Religiusitas

Dari hasil perhitungan pengujian keberartian regresi tampak nilai ρ atau signifikansi lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Konsep Diri dengan Religiusitas remaja. Persamaan regresi $\hat{Y}_3 = a + bX = 31,361 + 0.782x$ dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan "pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan, dimana apabila skor konsep diri naik maka religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan

juga naik. Dengan demikian dapat dijelaskan pula bahwa jika faktor konsep diri meningkat sebesar 0,782 maka akan diikuti dengan peningkatan religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan sebesar 31.361. Koefisien regresi b sebesar 0,782 mengindikasikan besarnya penambahan tingkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan untuk setiap peningkatan konsep diri.

Berdasarkan uraian hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antarpengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Hal ini berarti semakin tinggi Konsep diri maka akan semakin meningkat religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.

Berdasarkan uji statistik regresi linier sederhana melalui perhitungan dengan aplikasi program SPSS, ternyata hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu Konsep Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Untuk menggambarkan adanya pengaruh antara Konsep Diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dapat dilihat pada gambar, di bawah ini:



Gambar 4 Histogram Pengaruh Konsep Diri Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan

Besarnya pengaruh konsep diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 12

Besar Pengaruh Konsep Diri terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.818	.815	7.54602

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

b. Dependent Variable: Sikap Religius

Pada tabel 12, diketahui pengaruh Pengaruh Konsep Diri terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan sebesar

0,905 atau dapat dikatakan perubahan sikap religious remaja dipengaruhi oleh variabel konsep diri sebesar 81,8% yang dikategorikan pengaruhnya kuat/tinggi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa konsep diri terbukti signifikan dalam mempengaruhi religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan, sehingga hipotesis yang berbunyi “Konsep diri berpengaruh terhadap religiusitas Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.” dapat teruji kebenarannya dan dengan demikian pula tujuan penelitian yang berbunyi ingin mengetahui pengaruh Konsep diri berpengaruh terhadap sikap religius Peserta Didik di SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan dapat diwujudkan/tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis hasil penelitian, maka kesimpulan utama dalam penelitian ini adalah konsep diri memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap religiusitas peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Adapun secara rinci penelitian ini menyimpulkan bahwa: Konsep diri memberikan kontribusi dalam meningkatkan religiusitas Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.

Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pengaruh langsung sebesar 0,818 antara konsep diri dengan religiusitas Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin baik konsep diri maka semakin baik juga religiusitas Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan. Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila pengembangan konsep diri baik maka akan lebih tinggi religiusitas yang dimiliki Peserta didik SD Islam Abu Dzar Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Aditama, 2006.
- Mclenerney. *Educational Psychology Constructing learning*. Australia: Pearson Education, 2006.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi:Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Rusman Tumanggor, Rusmin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kencana Prenamedia Gruop, 2014.
- Savitri, Anna Dian, Linayaningsih, Fitria, Sugiarti, L.Rini. “KEKERASAN DALAM PACARAN PADA SISWA SMA DITINJAU DARI KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM KELUARGA.” *J. DINAMIKA SOSBUD*, 2015: 41-47.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1997.
- Suroso, Ancok Djamaludin dan F.N. “Psikologi Islam Solusi Islam.” t.thn.: 70.
- Warisno. “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA YANG DIDASARKAN PADA TUNTUNAN AGAMA ISLAM.” *Jurnal Mubtadiin*, 2019: Vol. 2 No.02.